

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh pemahaman peraturan pajak, kesadaran wajib pajak, pemeriksaan pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak reklame di Kota Denpasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman peraturan pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak reklame di Kota Denpasar. Hal ini berdasarkan pada hasil uji nilai t, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,10$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $(-0,485)$.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak reklame di Kota Denpasar. Hal ini berdasarkan pada hasil uji nilai t, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,10$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,480$.
3. Pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak reklame di Kota Denpasar. Hal ini berdasarkan pada hasil uji nilai t, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,10$, dengan nilai koefisien regresi sebesar $(-0,334)$.
4. Sanksi Pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak reklame di Kota Denpasar. Hal ini berdasarkan pada hasil

uji nilai t, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,10$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,348.

Berangkat dari hasil penelitian dan uraian kesimpulan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini sepenuhnya tercapai yaitu memadukan berbagai faktor yang mempengaruhi pemahaman peraturan pajak, kesadaran wajib pajak, pemeriksaan pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak reklame di Kota Denpasar.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa variabel pemahaman peraturan pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemahaman peraturan pajak berpengaruh signifikan negatif disebabkan oleh nilai rata – rata dari variabel pemahaman peraturan pajak yang tinggi sebesar 3,4286, sehingga dengan tingginya pemahaman wajib pajak, wajib pajak akan memanfaatkan pemahamannya untuk menghindari kewajibannya, selain itu hasil tersebut dapat terjadi dikarenakan sanksi pajak di Kota Denpasar belum diterapkan secara optimal.

Pada variabel pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak disebabkan oleh nilai rata – rata dari variabel pemeriksaan pajak yang tinggi sebesar 3,3952, sehingga dengan tingginya pemeriksaan artinya wajib pajak mengerti mengenai prosedur pemeriksaan pajak reklame. Maka semakin wajib pajak memahani dan mengerti prosedur pemeriksaan pajak maka wajib pajak semakin tidak patuh.

5.2. Keterbatasan

Setiap penelitian tentu memiliki keterbatasan. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, yaitu keterbatasan dalam penelitian ini meliputi kesulitan peneliti dalam mendapatkan responden yang bersedia mengisi kuesioner. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat dan penolakan responden untuk berpartisipasi, sehingga peneliti hanya berhasil mengumpulkan 35 responden dari target 55 responden. Selain itu, karena data hanya dikumpulkan melalui penyebaran dan pengisian kuesioner, terdapat beberapa kekurangan dalam pengukuran data, seperti adanya bias responden yang terjadi dalam hasil pengisian kuesioner karena responden memberikan jawaban yang tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini hanya menggunakan responden wajib pajak yang terdaftar di Badan Pendapatan Kota Denpasar.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya, antara lain sebagai yaitu, saran yang dapat diajukan penelitian serupa masa mendatang adalah untuk mendampingi secara langsung seluruh responden saat melakukan pengisian kuesioner, mulai dari awal hingga akhir, yang bertujuan untuk memastikan responden memahami dengan benar maksud dari setiap kuesioner. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih variatif dengan melakukan wawancara mendalam guna melengkapi data kuesioner dan meminimalkan potensi bias. Peneliti dapat membuat pernyataan

dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh responden. Peneliti selanjutnya disarankan tidak hanya mencari responden yang terdaftar di Badan Pendapatan Daerah, tetapi melakukan survei langsung.

5.4. Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyebab pemasalahan terkait tidak tercapainya target pajak reklame di Kota Denpasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman peraturan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pemeriksaan pajak, dan sanksi pajak layak atau memenuhi kriteria *Goodness Of Fit Model* yang digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai saran membantu Pemerintah Daerah Kota Denpasar khususnya Badan Pendapatan Kota Denpasar dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Berikut hal – hal yang dapat ditingkatkan oleh pemerintah dengan tujuan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Reklame, yaitu:

1. Pada variabel Pemahaman Peraturan Pajak, dimana pemahaman peraturan pajak dapat ditingkatkan tanpa dengan adanya pemahaman yang cukup tinggi yang menyebabkan adanya wajib pajak yang melabui kewajiban pajaknya, Pemerintah pajak dapat mengambil langkah dengan mengoptimalkan sanksi pajak sehingga semakin berat sanksi pajak maka wajib pajak tidak akan berani untuk melabui kewajibannya sebagai wajib pajak.

2. Pada variabel Kesadaran Wajib Pajak, dengan memberikan edukasi dan pendampingan wajib pajak oleh petugas pajak mengenai prosedur dalam meningkatkan kesadarannya dan berinteraksi langsung oleh wajib pajak sehingga wajib pajak akan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya mengenai fungsi dan tujuan dalam membayar pajak.
3. Pada variabel Pemeriksaan Pajak, pemeriksaan pajak dapat lebih ditingkatkan tanpa adanya penghindaran dari wajib pajak. Selain itu pemerintah dapat mengoptimalkan bantuan wajib pajak untuk menghitung, melapor, dan membayar pajak, selain itu pemerintah dapat meningkatkan pemeriksaan pajak agar pemeriksaan pajak dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
4. Pada variabel Sanksi Pajak, sanksi pajak dapat diterapkan secara optimal, selain itu pemerintah dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman wajib pajak tentang konsekuensi apabila tidak melakukan kewajibannya dengan bijak. Selain itu jenis sanksi, besaran denda, dan sanksi hukum harus dapat disampaikan secara optimal, jelas, dan mudah dipahami.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti berharap agar penelitian ini dapat membantu dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian kepatuhan wajib pajak. Selain itu diharapkan bahwa penelitian ini dapat

memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah pajak dalam upaya meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Reklame dengan meningkatkan pemahaman peraturan pajak, kesadaran wajib pajak, pemeriksaan pajak, dan sanksi pajak. Hal ini diharapkan dapat dicapai melalui edukasi yang efektif sehingga mudah untuk dipahami serta mendampingi wajib pajak untuk melakukan kewajibannya, sehingga wajib pajak akan lebih mudah dan paham untuk melakukan kewajiban perpajakannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, P.J.A. (2005). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Jakarta, Indonesia: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Afifah, H. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pemeriksaan Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran di Kota Banjarmasin*. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE INDONESIA) Banjarmasin.
- Afni, E, D, I. (2022). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM*. Skripsi, Universitas Mulawarman Samarinda.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: PT. Rineka Cipta.
- Aryatika, T. D. (2021). Pengaruh Kesadaran, Modernisasi Sistem Administrasi, Kondisi Keuangan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 4 April 2021.
- As'ari, N. G. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ekobis Dewantara*, Vol. 1 No. 6 Juni 2018.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi. (2013). *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta, Indonesia: Bee Media Indonesia.
- Harahap, A. A. (2004). *Paradigma Baru Perpajakan Indonesia: Perspektif Ekonomi Politik*. Jakarta, Indonesia
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE.
- Irawati, W., Bali, H., Sugeng, A., & Agustini, S. (2020). *Perpajakan 1* (1st ed.). Banten, Indonesia: UNPAN PRESS.

- Irianto, S. E. (2005). *Politik Perpajakan Membangun Demokrasi Negara*. UII Press. Yogyakarta, Indonesia.
- Kementrian Keuangan. (2015). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.03/2015. Tentang Tata Cara Pemeriksaan.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung, Indonesia.
- Kurniawan, D.R. (2019). *Pahami ketentuannya, Hindari Sanksinya: Kupas Tuntas Sanksi Perpajakan*. Jawa Timur, Indonesia: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Lubis, Ikhsan, & Arfan. (2017). *Akuntansi Keperilakuan Edisi 3*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta, Indonesia: Andi.
- Nasution, (2006). *Perpajakan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurmantu, S. (2005). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit
- Peraturan Walikota Denpasar. (2024). *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia; Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Nomor 28 Tahun 2007 *Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Nomor 1 Tahun 2022 *Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Jakarta, Indonesia.
- Resmi, S. (2009). *Perpajakan Teori & Kasus*. Jakarta, Indonesia: Sebelas Empat.
- Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak (Edisi 7)*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- _____ (2016). *Perencanaan Pajak*. Jakarta, Indonesia: Indeks.
- Umar, H. (2008). *Metodelogi Penelitian*. Gramedia Pustaka Umum: Jakarta

Yasykur, V. B. (2022). Pengaruh Kesadaran, Kualitas Pelayanan, Kondisi Keuangan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Reklame. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol .11, No. 7, Juli 2022.



DAFTAR REFERENSI

- Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar. (2022, Oktober 5). Jumlah Wajib Pajak Menurut Objek Pajak. Retrieved from https://dota.denpasarkota.go.id/?page=Data-Detail&language=id&domian=dota.denpasarkota.go.id&data_id=1664936565
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2022, November 25). Kementrian Keuangan Catat Penerimaan Pajak Hingga Oktober 2022 Capai 97,5 Persen dari Target APBN. Retrieved from <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Konpres-APBN-Kita-%281%29>
- NusaBali.com. (2022, Juli 6). Dewan Soroti Pendapatan Pajak Reklame di Bawah Rp 2 Miliar. Retrieved from <https://www.nusabali.com/berita/120566/dewan-soroti-pendapatan-pajak-reklame-di-bawah-rp-2-miliar>
- Satu Data Denpasar. (2022, Oktober 8). Jumlah Wajib Pajak Menurut Objek Pajak. Retrieved from https://dota.denpasarkota.go.id/?page=Data-Detail&language=id&domian=dota.denpasarkota.go.id&data_id=1664936565



LEMBAR KUESIONER

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir Skripsi, Perkenalkan saya I Made Anindya Giasta Putra mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saya memohon untuk kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian yang saya lakukan dengan judul “Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Reklame di Kota Denpasar”. Data yang diperoleh dari kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan akademis dan penelitian sehingga kerahaasiaan identitas responden akan kami jaga dengan baik. Oleh karena itu, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara/I dapat mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Peneliti

I Made Anindya Giasta Putra

1. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Bapak/Ibu diharapkan dapat mengisi seluruh pernyataan yang terdapat pada kuesioner ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.
- b. Responden diharapkan membaca dan memahami setiap pernyataan, sehingga responden diharapkan mengisi dengan benar
- c. Pada kuesioner ini tidak terdapat jawaban benar atau salah. Oleh karena itu, kami mohon agar Bapak/Ibu mengisi jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan jujur. Seluruh jawaban pada kuesioner ini akan kami jaga dengan sangat rahasia.
- d. Terdapat 4 alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 - 1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1**
 - 2. Tidak Setuju (TS) = 2**
 - 3. Setuju (S) = 3**
 - 4. Sangat Setuju (SS) = 4**

2. Identitas Kuesioner

Mohon untuk kesediaan dari Bapak/Ibu untuk mengisi identitas dalam pengisian kuesioner dibawah ini:

1. Nama :
2. Usia : ☐ 20 – 25 tahun ☐ 26-35 tahun ☐ >35 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
4. Memiliki NPWPD : ☐ Ya ☐ Tidak
5. Pekerjaan :
6. Penghasilan/bulan : ☐ Kurang dari Rp. 1.500.000
☐ >Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000
☐ >Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000
☐ >Rp. Lebih dari Rp. 3.500.000

Nb: Tanda (*) tidak wajib diisi

3. Kuesioner

Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Reklame (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Saya mendaftarkan NPWPD atas kemauan sendiri				
2.	Setiap wajib pajak reklame mendaftarkan diri sebagai NPWPD				
3.	Saya patuh dalam batas akhir pelaporan pajak reklame				
4.	Saya selalu mengisi SPTD sesuai dengan ketentuan peraturan daerah khususnya pajak reklame				
5.	Saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak reklame				
6.	Saya bersedia membayar kewajiban pajak serta tunggakan pajak reklame				
7.	Bunga pajak reklame dalam tunggakan akan menambah beban pajak				

Variabel Pemahaman Peraturan Pajak (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Saya memahami ketentuan daerah tentang pajak reklame				
2.	Saya paham bagaimana tata cara perpajakan reklame				
3.	Saya paham SPTPD merupakan surat wajib pajak gunakan untuk melaporkan perhitungan, pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku				
4.	Sistem perpajakan untuk wajib pajak reklame, salah satunya mewajibkan menghitung, membayar, atau melapor sendiri.				

5.	Saya paham bagaimana cara menghitung pajak reklame dengan benar				
6.	Saya paham bagaimana cara membayar pajak reklame dengan benar				

Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Saya sadar bahwa pajak reklame ditetapkan dalam peraturan daerah				
2.	Saya sadar bahwa adanya ketentuan daerah dalam perpajakan reklame				
3.	Saya sadar bahwa pajak reklame merupakan sumber anggaran daerah				
4.	Saya sadar bahwa dalam membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan daerah				
5.	Saya sadar bahwa menjadi wajib pajak harus menjalankan kewajiban sesuai dengan ketentuan daerah				
6.	Saya sadar bahwa untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan daerah				
7.	Saya sadar bahwa pajak reklame merupakan salah satu sumber pendapatan daerah				
8.	Saya sadar bahwa fungsi pajak reklame untuk meningkatkan pembangunan dan kepentingan daerah				

Variabel Pemeriksaan Pajak (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Pemeriksa pajak daerah akan memberitahukan dimulainya pemeriksaan pajak reklame dengan adanya surat perintah pemeriksaan				
2.	Pemeriksaan pajak reklame dapat dilakukan secara langsung di lokasi dan di kantor				
3.	Pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah kota diberi wewenang khusus melakukan pemeriksaan di bidang perpajakan daerah				
4.	Petugas yang diberi tugas tertentu dibidang perpajakan daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku				
5.	Petugas pemeriksa pajak menjelaskan maksud dan tujuan adanya pemeriksaan pajak reklame				
6.	Hasil pemeriksaan pajak reklame sesuai dengan jumlah pajak yang seharusnya saya bayarkan				

Variabel Sanksi Pajak (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Saya sebagai wajib pajak memahami sanksi pajak reklame dengan baik				
2.	Saya mengetahui macam-macam pelanggaran wajib pajak reklame yang akan dikenakan sanksi				
3.	Saya mengetahui tidak adanya kompromi dalam pemberian sanksi wajib pajak reklame				
4.	Sanksi pajak reklame yang diberikan tidak dapat ditoleransi				
5.	Pemberian sanksi wajib pajak reklame berdasarkan peraturan dan ketentuan daerah				
6.	Pemberian sanksi kepada wajib pajak reklame harus seimbang dengan kejadian yang terjadi				
7.	Semakin berat sanksi pajak reklame maka saya akan semakin patuh terhadap perpajakan reklame				



LAMPIRAN II

TABULASI DATA

KEPATUHAN WAJIB PAJAK REKLAME (Y)

No.	KEPATUHAN WAJIB PAJAK REKLAME							Total Y1
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	
1	3	3	3	3	3	3	3	21
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	3	4	4	4	4	27
4	4	4	3	4	4	4	3	26
5	3	3	4	4	3	3	4	24
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	3	4	3	3	3	3	23
8	3	3	3	3	3	3	3	21
9	3	3	4	4	4	4	4	26
10	3	4	4	3	4	4	3	25
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	3	3	4	4	4	3	3	24
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	3	3	3	3	3	3	3	21
15	3	3	4	4	3	4	4	25
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	3	3	3	3	4	3	3	22
18	3	3	4	3	4	3	4	24
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	3	3	3	3	4	3	4	23
21	3	3	4	3	4	3	3	23
22	3	3	3	3	4	4	3	23
23	4	4	4	3	4	3	3	25
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	3	3	3	3	4	4	4	24
26	3	4	4	4	3	4	3	25
27	3	3	4	3	4	4	4	25
28	3	4	4	3	3	3	4	24
29	3	3	3	4	3	4	4	24
30	3	4	4	3	3	4	4	25
31	3	4	4	3	4	4	4	26
32	3	3	4	4	3	3	4	24
33	3	4	3	3	3	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	3	3	3	3	3	3	3	21

PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK (X1)

No.	PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	4	3	3	3	3	20
2	3	3	3	3	2	2	16
3	4	4	4	3	3	3	21
4	4	4	3	3	3	4	21
5	4	4	4	4	3	4	23
6	4	4	4	4	3	3	22
7	4	4	4	3	4	4	23
8	4	4	4	4	3	4	23
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	3	4	4	3	3	21
11	4	4	4	4	3	4	23
12	4	3	3	3	3	3	19
13	4	3	3	3	3	3	19
14	4	4	3	3	3	4	21
15	3	3	3	3	2	3	17
16	4	4	4	4	3	4	23
17	4	3	3	3	3	4	20
18	3	3	3	3	3	3	18
19	4	3	3	3	3	3	19
20	3	3	4	4	3	3	20
21	4	4	4	3	3	3	21
22	4	4	4	4	3	4	23
23	3	3	3	3	4	4	20
24	3	3	3	3	2	3	17
25	3	3	3	3	4	3	19
26	4	4	4	4	3	4	23
27	3	4	3	4	3	4	21
28	4	4	4	3	4	3	22
29	4	3	3	3	3	3	19
30	4	4	3	3	3	4	21
31	3	3	3	3	3	3	18
32	4	4	4	3	3	3	21
33	4	4	3	3	3	3	20
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
	3,71	3,57	3,46	3,34	3,09	3,40	

KESADARAN WAJIB PAJAK (X2)

No.	KESADARAN WAJIB PAJAK								Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	4	4	3	3	3	3	3	3	26
3	4	3	4	4	3	4	4	4	30
4	4	4	3	4	3	3	4	4	29
5	4	4	4	4	4	4	3	4	31
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	3	4	4	4	3	3	4	3	28
8	3	4	3	4	3	4	3	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	3	31
10	4	4	4	4	4	3	4	4	31
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	3	4	3	3	3	3	27
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	3	4	4	3	3	29
15	4	4	3	3	3	3	3	3	26
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	3	3	3	3	4	4	3	4	27
18	4	4	4	3	4	3	3	3	28
19	4	4	4	4	4	3	4	3	30
20	3	3	3	4	4	3	3	3	26
21	4	3	4	3	4	3	3	3	27
22	3	4	3	3	3	4	3	4	27
23	4	4	3	4	3	3	3	3	27
24	4	4	4	4	4	3	3	3	29
25	3	3	4	3	3	4	3	4	27
26	4	3	3	3	4	3	4	4	28
27	3	4	3	4	3	4	3	4	28
28	4	3	4	3	3	4	3	4	28
29	4	4	4	4	3	3	3	3	28
30	3	3	4	4	4	4	4	4	30
31	4	4	4	3	4	4	4	4	31
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	4	4	4	4	4	4	3	31
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	3,74	3,74	3,66	3,66	3,60	3,57	3,49	3,57	

PEMERIKSAAN PAJAK (X3)

No.	PEMERIKSAAN PAJAK						Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	3	4	4	3	3	3	20
2	4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	4	3	19
4	4	4	4	3	3	3	21
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	3	4	23
7	3	3	3	4	3	4	20
8	4	4	4	4	3	3	22
9	4	3	3	3	3	3	19
10	4	4	4	4	3	3	22
11	3	4	4	4	4	4	23
12	3	3	3	3	3	3	18
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	3	3	3	3	20
15	3	4	4	4	3	3	21
16	4	4	4	4	4	3	23
17	3	3	3	3	4	3	19
18	3	3	3	3	3	3	18
19	3	3	2	2	3	3	16
20	4	4	4	4	3	3	22
21	3	3	4	3	4	4	21
22	3	3	3	4	3	4	20
23	3	3	3	4	3	3	19
24	3	3	2	2	3	3	16
25	3	3	3	4	4	4	21
26	3	3	3	3	3	3	18
27	4	4	4	3	3	3	21
28	4	4	4	4	3	3	22
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	3	3	3	3	18
31	4	4	4	4	4	3	23
32	4	4	4	4	3	4	23
33	4	4	4	4	3	3	22
34	3	3	2	3	3	3	17
35	4	4	4	3	3	3	21
	3,49	3,51	3,43	3,43	3,26	3,26	

SANKSI PAJAK (X4)

No.	SANKSI PAJAK							Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	
1	3	3	3	3	3	3	3	21
2	4	4	3	3	3	3	4	24
3	4	4	3	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	3	4	27
5	4	3	3	3	4	4	3	24
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	3	3	3	4	4	3	4	24
8	3	4	3	4	3	4	3	24
9	3	3	3	3	3	3	3	21
10	3	3	3	3	4	3	3	22
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	3	3	3	3	3	3	3	21
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	3	3	3	3	4	3	4	23
15	3	3	3	3	3	3	3	21
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	3	3	3	4	3	3	3	22
18	3	3	3	3	3	3	3	21
19	4	4	3	3	3	3	3	23
20	3	3	3	3	4	3	4	23
21	3	4	4	4	3	3	4	25
22	3	4	3	4	4	3	3	24
23	3	3	4	3	4	4	3	24
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	3	3	4	4	4	3	3	24
26	3	3	3	3	3	3	3	21
27	3	3	3	3	3	3	3	21
28	3	3	3	3	3	3	4	22
29	3	3	3	3	3	4	4	23
30	3	3	3	3	3	3	4	22
31	4	4	3	4	4	4	4	27
32	3	3	3	3	4	4	3	23
33	4	4	4	4	3	3	4	26
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	4	4	4	4	4	4	28
	3,37	3,43	3,31	3,46	3,51	3,37	3,51	

The logo of Universitas Atma Jaya Yogyakarta is a light blue emblem. It features a central sunburst or star-like shape with multiple points. Above this shape, the text "UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA" is written in a semi-circle. Below the central shape, there are stylized, flowing lines that resemble a book or a flame.

Lampiran III HASIL OLAH DATA SPSS

UJI VALIDITAS

Kepatuhan Wajib Pajak Reklame (Y)

		Correlations							
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	,623**	,268	,502**	,431**	,344*	,182	,728**
	Sig. (1-tailed)		,000	,060	,001	,005	,022	,148	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.2	Pearson Correlation	,623**	1	,341*	,314*	,274	,560**	,274	,739**
	Sig. (1-tailed)	,000		,023	,033	,056	,000	,056	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.3	Pearson Correlation	,268	,341*	1	,341*	,192	,147	,317*	,564**
	Sig. (1-tailed)	,060	,023		,023	,134	,199	,032	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.4	Pearson Correlation	,502**	,314*	,341*	1	,155	,443**	,392**	,688**
	Sig. (1-tailed)	,001	,033	,023		,186	,004	,010	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.5	Pearson Correlation	,431**	,274	,192	,155	1	,338*	,143	,549**
	Sig. (1-tailed)	,005	,056	,134	,186		,024	,206	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.6	Pearson Correlation	,344*	,560**	,147	,443**	,338*	1	,459**	,720**
	Sig. (1-tailed)	,022	,000	,199	,004	,024		,003	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.7	Pearson Correlation	,182	,274	,317*	,392**	,143	,459**	1	,602**
	Sig. (1-tailed)	,148	,056	,032	,010	,206	,003		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,728**	,739**	,564**	,688**	,549**	,720**	,602**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Pemahaman Peraturan Pajak (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,602**	,453**	,190	,235	,348*	,662**
	Sig. (1-tailed)		,000	,003	,137	,087	,020	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	,602**	1	,563**	,382*	,264	,530**	,795**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000	,012	,063	,001	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	,453**	,563**	1	,666**	,302*	,274	,770**
	Sig. (1-tailed)	,003	,000		,000	,039	,056	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	,190	,382*	,666**	1	,117	,464**	,672**
	Sig. (1-tailed)	,137	,012	,000		,252	,003	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	,235	,264	,302*	,117	1	,399**	,559**
	Sig. (1-tailed)	,087	,063	,039	,252		,009	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.6	Pearson Correlation	,348*	,530**	,274	,464**	,399**	1	,733**
	Sig. (1-tailed)	,020	,001	,056	,003	,009		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,662**	,795**	,770**	,672**	,559**	,733**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Kesadaran Wajib Pajak (X2)

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,402**	,401**	,126	,320*	-,113	,310*	-,113	,484**
	Sig. (1-tailed)		,008	,008	,236	,030	,259	,035	,259	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	,402**	1	,126	,401**	,053	,019	,179	-,113	,424**
	Sig. (1-tailed)	,008		,236	,008	,380	,457	,151	,259	,006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	,401**	,126	1	,239	,516**	,348*	,461**	,104	,694**
	Sig. (1-tailed)	,008	,236		,083	,001	,020	,003	,276	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.4	Pearson Correlation	,126	,401**	,239	1	,147	,104	,461**	,104	,557**
	Sig. (1-tailed)	,236	,008	,083		,199	,276	,003	,276	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.5	Pearson Correlation	,320*	,053	,516**	,147	1	,236	,443**	,118	,621**
	Sig. (1-tailed)	,030	,380	,001	,199		,086	,004	,250	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.6	Pearson Correlation	-,113	,019	,348*	,104	,236	1	,264	,650**	,563**
	Sig. (1-tailed)	,259	,457	,020	,276	,086		,063	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.7	Pearson Correlation	,310*	,179	,461**	,461**	,443**	,264	1	,380*	,768**
	Sig. (1-tailed)	,035	,151	,003	,003	,004	,063		,012	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.8	Pearson Correlation	-,113	-,113	,104	,104	,118	,650**	,380*	1	,484**
	Sig. (1-tailed)	,259	,259	,276	,276	,250	,000	,012		,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,484**	,424**	,694**	,557**	,621**	,563**	,768**	,484**	1
	Sig. (1-tailed)	,002	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Pemeriksaan Pajak (X3)

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	,716**	,595**	,354*	-,049	-,049	,652**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000	,018	,391	,391	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X3.2	Pearson Correlation	,716**	1	,823**	,504**	,049	,049	,800**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000	,001	,391	,391	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X3.3	Pearson Correlation	,595**	,823**	1	,633**	,217	,217	,888**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000		,000	,105	,105	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X3.4	Pearson Correlation	,354*	,504**	,633**	1	,234	,452**	,802**
	Sig. (1-tailed)	,018	,001	,000		,088	,003	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X3.5	Pearson Correlation	-,049	,049	,217	,234	1	,402**	,412**
	Sig. (1-tailed)	,391	,391	,105	,088		,008	,007
	N	35	35	35	35	35	35	35
X3.6	Pearson Correlation	-,049	,049	,217	,452**	,402**	1	,473**
	Sig. (1-tailed)	,391	,391	,105	,003	,008		,002
	N	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,652**	,800**	,888**	,802**	,412**	,473**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,007	,002	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Sanksi Pajak (X4)

		Correlations							
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	Total
X4.1	Pearson Correlation	1	,768**	,499**	,482**	,392**	,510**	,510**	,809**
	Sig. (1-tailed)		,000	,001	,002	,010	,001	,001	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X4.2	Pearson Correlation	,768**	1	,533**	,712**	,264	,410**	,495**	,814**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000	,000	,063	,007	,001	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X4.3	Pearson Correlation	,499**	,533**	1	,614**	,412**	,371*	,412**	,743**
	Sig. (1-tailed)	,001	,000		,000	,007	,014	,007	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X4.4	Pearson Correlation	,482**	,712**	,614**	1	,433**	,363*	,433**	,787**
	Sig. (1-tailed)	,002	,000	,000		,005	,016	,005	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X4.5	Pearson Correlation	,392**	,264	,412**	,433**	1	,510**	,314*	,649**
	Sig. (1-tailed)	,010	,063	,007	,005		,001	,033	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X4.6	Pearson Correlation	,510**	,410**	,371*	,363*	,510**	1	,274	,668**
	Sig. (1-tailed)	,001	,007	,014	,016	,001		,056	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X4.7	Pearson Correlation	,510**	,495**	,412**	,433**	,314*	,274	1	,671**
	Sig. (1-tailed)	,001	,001	,007	,005	,033	,056		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,809**	,814**	,743**	,787**	,649**	,668**	,671**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	34

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	35	3,00	4,00	3,5469	,32408
X1	35	2,67	4,00	3,4286	,35074
X2	35	3,00	4,00	3,6286	,27866
X3	35	2,67	4,00	3,3952	,36623
X4	35	3,00	4,00	3,4245	,36419
Valid N (listwise)	35				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,65576632
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,080
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	,809	1,236
	X2	,635	1,576
	X3	,780	1,282
	X4	,556	1,800

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,546	2,589		-1,370	,181
	X1	,082	,092	,168	,885	,383
	X2	,084	,098	,184	,859	,397
	X3	-,024	,090	-,051	-,262	,795
	X4	,049	,092	,123	,537	,595

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,049	4,486		4,246	,000
	X1	-,483	,160	-,448	-3,025	,005
	X2	,454	,170	,446	2,666	,012
	X3	-,306	,156	-,297	-1,965	,059
	X4	,366	,159	,412	2,302	,028

a. Dependent Variable: Y

UJI NILAI t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,049	4,486		4,246	,000
	X1	-,483	,160	-,448	-3,025	,005
	X2	,454	,170	,446	2,666	,012
	X3	-,306	,156	-,297	-1,965	,059
	X4	,366	,159	,412	2,302	,028

a. Dependent Variable: Y

UJI NILAI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81,758	4	20,440	6,578	,001 ^b
	Residual	93,213	30	3,107		
	Total	174,971	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

UJI KOEFISIEN DETERMINASI R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,684 ^a	,467	,396	1,763

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

